

# ANALISIS PEMANFAATAN SISTEM PRESERVASI ARSIP WEB INDONESIA MENGGUNAKAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* STUDI KASUS PADA PERPUSTAKAAN NASIONAL RI

*(Analysis of the Use of Preservation System of Indonesia Web Archive  
Using Technology Acceptance Model Case Study on National Library of Indonesia)*

Novi Murdiyanti<sup>1</sup>, Irman Hermadi<sup>2</sup>, Joko Santoso<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa S2 Magister Teknologi Informasi Perpustakaan IPB

<sup>2</sup> Ketua Komisi Pembimbing, Dosen | Kabag SEIS, Dep. Ilkom | Kasubdit Integrasi Data, DIDS, IPB

<sup>3</sup> Anggota Komisi Pembimbing, Kepala Bidang Kerjasama dan Otomasi Perpustakaan Nasional RI

## Abstract

*Web as a source of global information has created a new challenge for archiving digital material. National Web Archive as one part of the web portal of the National Digital Library has an important role in the effort to store, manage, archive and preserve the documentary heritage of Indonesia in online formats. This study was done to evaluate the utilization of associated factors that interact and influence the level of user acceptance of the technology of this web archiving system. The study using the modeling methodology TAM (Technology Acceptance Model) as a theoretical framework and multivariate statistical analysis techniques SEM (Structural Equation Modeling) using AMOS (Analysis of Moment Structures) software tools. Data were collected through snowball sampling with the help of an online questionnaire, where the number of 110 respondents in this study are pemustaka who utilize the site of the National Library. The results show the suitability of TAM as a theoretical framework that can accept the hypothesis that has positive and significant exception Influence Perception of Benefits (PU) on Intention to Use (BITU) indicates a value below 0.736 because of the measurement standard price table = 1.96 ie  $t_{hitung} < t_{table}$  so  $H_0$  is accepted.*

**Keywords:** *web archive, Technology Acceptance Model, Structural Equation Modeling.*

## Pendahuluan

Keberadaan web sebagai sumber informasi global telah menciptakan sebuah tantangan baru untuk pengarsipan bahan digital. Terus berkembangnya ukuran web dengan sifat dinamis dan masif dalam isinya, menjadikan perhatian khusus bagaimana konten web akan diambil, disimpan dan diakses untuk jangka panjang. Hal demikian merupakan kunci masalah yang harus ditangani oleh program pengarsipan elektronik. Revolusi informasi menjadikan web sebuah imperium yang menyimpan, mengatur, mengakses dan menyebarkan berbagai informasi dengan dukungan teknologi. Perkembangan teknologi informasi dan pemanfaatannya terus meningkat seiring waktu. Kecepatan dan keakuratan informasi akan menjadi tuntutan sebuah institusi untuk selalu meningkatkan

kualitas pelayanan terhadap publik. Layanan informasi yang diberikan perpustakaan pun menuju kepada pelayanan berbasis teknologi. Perkembangan perpustakaan digital di era globalisasi mendukung peningkatan akses sumber informasi dan layanan perpustakaan dalam media jaringan Internet.

Perpustakaan Digital Nasional merupakan jaringan informasi yang dibentuk oleh Perpustakaan Nasional RI (Perpusnas RI) dengan kerjasama berbagai jenis perpustakaan di Indonesia yang mempunyai tujuan untuk mempromosikan pemahaman dan kesadaran antar budaya dalam lingkup nasional dan menyediakan berbagai bahan perpustakaan yang bernilai budaya tinggi sehingga dapat diakses publik melalui *World Wide Web* (WWW) secara

terbuka. Dalam pembangunan perpustakaan digital ini Perpustakaan Nasional berinisiatif untuk terus mengembangkan sistem perpustakaan yang terintegrasi dengan memanfaatkan dukungan teknologi informasi dan komunikasi sesuai dengan amanah UU No.43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. Perpustakaan Nasional sebagai lembaga yang menyediakan akses sumber informasi online dan layanan kepada publik, Perpustakaan Nasional hingga tahun 2014 memiliki lebih dari 42 situs dan portal web termasuk aplikasi berbasis web. Arsip Web Nasional merupakan salah satu bagian dari portal web Perpustakaan Digital Nasional RI yang mempunyai peran penting dalam upaya menyimpan, mengelola, mengarsipkan serta melestarikan warisan dokumenter Indonesia dalam format online. Pengarsipan web adalah proses mengumpulkan cuplikan-cuplikan web-site dan memastikan koleksi tersebut terpelihara dalam satu situs web arsip untuk memenuhi kepentingan peneliti, sejarawan, dan publik masa mendatang.

Materi digital dari web saat ini menjadi pusat dan bagian esensial sumber informasi dunia. Akses terhadap materi informasi yang ditampilkan melalui web senantiasa dalam ancaman kefanaan. Kefanaan ini disebabkan oleh dinamika informasi di dalam web berikut perubahan teknologi informasi dan komunikasi untuk tetap dapat mengakses atau menggunakan informasi tersebut. Untuk itu diperlukan preservasi arsip web sebagai langkah awal untuk menjamin konten web tersebut terorganisir, terdokumentasi, dan terkelola secara tepat untuk kebutuhan akses jangka panjang.

Sejak peresmian Arsip web Indonesia pada tahun 2009 diperoleh data setiap tahun terdapat peningkatan koleksi pengarsipan web hingga saat ini tercatat 54.091 berkas yang telah dikategorikan berdasarkan 17 subjek, berbeda halnya dengan jumlah kunjungan dari data statistik *Web Analytics* Arsip Web Indonesia di Perpustakaan Nasional menunjukkan penurunan di setiap tahun. Hasil

pengamatan tersebut terlihat bahwa koleksi pengarsipan web belum dimanfaatkan secara maksimal dan untuk menjamin tersedianya akses yang berkesinambungan maka perlu dilakukan evaluasi yang mempengaruhi tingkat penerimaan pengguna terhadap teknologi dari sistem pengarsipan web ini. Sehingga dapat diketahui hubungan kausal antara kemudahan dan manfaat yang diterima oleh pengguna akan berpengaruh pada tingkat intensitas dari penggunaan sistem preservasi arsip web Indonesia.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui bagaimana model yang dapat menjelaskan penerimaan pengguna sistem preservasi arsip web Indonesia dalam rangka pelestarian bahan digital pengarsipan online.
- 2) Untuk mengetahui faktor-faktor dan hubungan kausal yang mempengaruhi penerimaan sistem preservasi arsip web Indonesia sebagai sarana layanan informasi.

### **Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang menjelaskan gambaran menyeluruh mengenai tingkat penerimaan dari penerapan sistem preservasi arsip web Indonesia di Perpustakaan Nasional RI.
- 2) Sebagai acuan yang dapat dijadikan bahan referensi untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut dalam memanfaatkan sarana penelusuran informasi yang efektif melalui sistem preservasi arsip web dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi.

### **Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada Portal (pangkalan data) Arsip Web Nasional yang memiliki pendekatan domain spesifik ke-indonesiaan yaitu alamat situs web yang berakhiran ekstensi “.id” dan perilaku

penggunanya adalah pemustaka. Pokok bahasan yang diteliti adalah persepsi kemudahan pemustaka dan pengaruhnya kepada manfaat dan sikap dalam penggunaan portal Arsip Web Nasional. Objek penelitian ini adalah pemustaka di Perpustakaan RI yang memanfaatkan situs Perpustakaan Nasional RI (<http://pnri.go.id/>) ditahun 2015.

### **Tinjauan Pustaka Arsip Web**

Pengarsipan web adalah proses pengumpulan bagian-bagian dari *World Wide Web* untuk memastikan informasi tersebut diawetkan dalam arsip untuk para peneliti, sejarawan, dan masyarakat di masa depan. Dalam buku tentang *Web Archiving Bibliography* menurut (Ayala, 2013:1) “pelestarian web adalah bagian dari pelestarian digital, yaitu proses mempertahankan sumber daya Internet dalam kondisi yang cocok untuk digunakan”. Jelas kiranya bahwa arsip web adalah suatu sistem jaringan pengarsipan yang merupakan tindakan menyimpan sumber informasi Internet untuk menjaga sejarah, informasi, hukum, atau merekam bukti.

### **Technology Acceptance Model**

TAM dikembangkan oleh (Davis, 1989:319-340) dari teori yang berasal dari ranah ilmu psikologi yang merupakan teori sebab akibat dari reaksi dan persepsi seseorang yang akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku terhadap kemudahan dan kegunaan dalam penggunaan teknologi sehingga dijadikan tolak ukur dalam penerimaan teknologi. Model TAM mengasumsikan bahwa kepercayaan pengguna terhadap kegunaan (*perceived usefulness*) dan kemudahan (*perceived ease of use*) adalah

penentu utama bagi seseorang untuk mengadopsi suatu sistem atau teknologi. Menurut TAM kedua hal ini menjadi dasar dari sikap seseorang terhadap penggunaan suatu sistem (*attitude towards using*), yang kemudian menciptakan perilaku penggunaan sistem (*actual system use*) pada diri pengguna (Lu *et al.*, 2003:207).

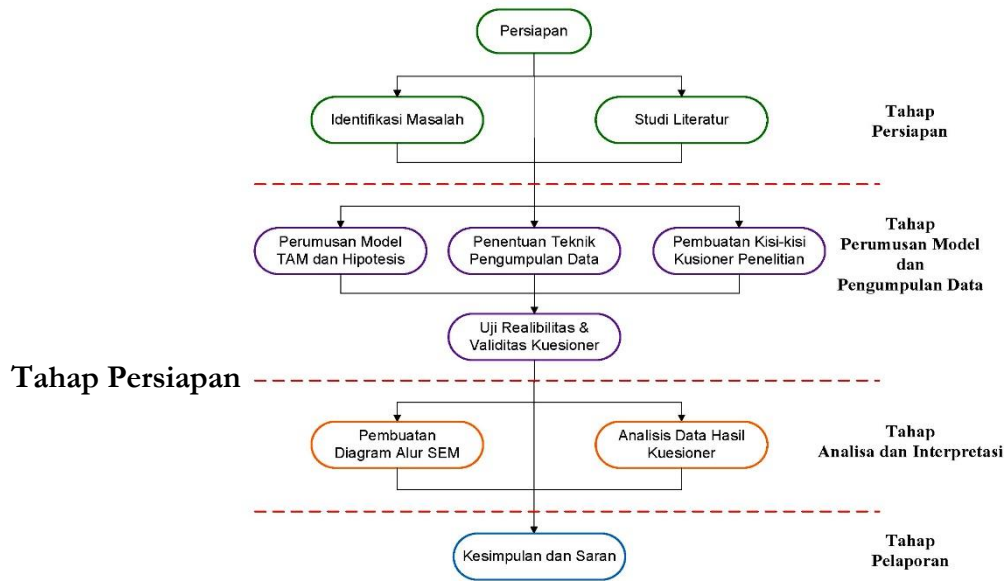
### **Structural Equation Modeling**

SEM merupakan salah satu metodologi statistik dengan menggunakan pendekatan konfirmasi untuk menganalisis teori struktural hubungan kausal variabel secara kompleks yang dibangun berdasarkan fenomena-fenomena (Byrne, 2001:3). SEM membangun suatu model hipotesis yang terdiri dari: 1) Model struktural yang berisi variabel laten dan variabel manifes; 2) Model pengukuran dalam bentuk diagram jalur yang berdasarkan justifikasi teori. SEM dapat menganalisis hubungan antara variabel laten dengan variabel indikatornya, hubungan antar sesama variabel laten lainnya serta mengetahui besarnya kesalahan pengukuran. Pada tahap Pemodelan dan Analisis SEM dilakukan proses pengolahan, analisis dan pembahasan dari data yang sudah dikumpulkan sebelumnya.

### **Metodologi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat penerimaan pengguna sistem preservasi arsip web Indonesia di Perpustakaan RI. Jenis penelitian ini termasuk kedalam *explanatory research*, yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel penelitian dengan pengujian hipotesis (Singarimbun dan Effendi, 2015).

### Alur Penelitian



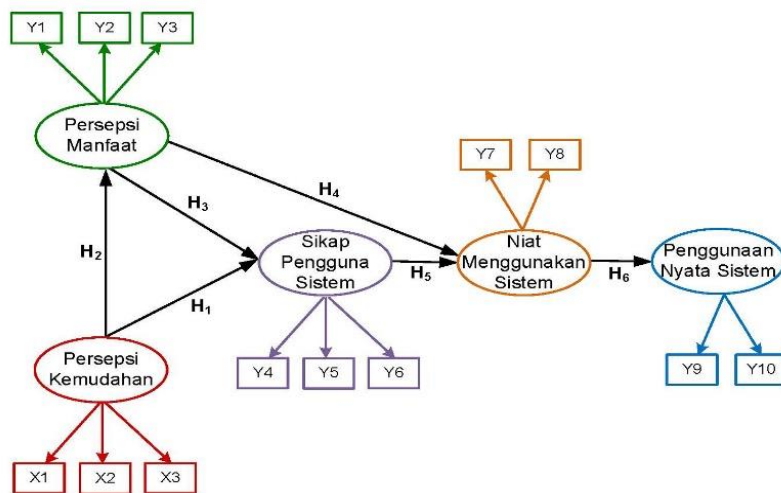
Gambar 1 Alur Penelitian

Tahap awal penelitian ini dengan menentukan permasalahan atau menemukan *Riset Question* dengan mengidentifikasi sumber penyebab masalah. Setelah mendapatkan permasalahan yang ada, dilanjutkan dengan mengumpulkan beberapa sumber literatur yang berhubungan dengan *riset question*, dimaksudkan untuk mendapatkan data yang bersifat teoritis yang berhubungan dengan penelitian ini, yang diperoleh dengan cara mempelajari

dari studi kepustakaan, jurnal penelitian, bahan kuliah serta artikel yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diambil.

### Tahap Survei dan Pengumpulan Data

Tahap ini diawali dengan melakukan perumusan model TAM untuk mengidentifikasikan faktor-faktor yang berdampak pada keputusan pengguna teknologi terhadap penerimaan sistem preservasi arsip web Indonesia.



Gambar 2 Konstruksi Diagram Path SEM pada TAM

Dari hasil perumusan model tersebut, dihasilkan bentuk konsep yang menghasilkan variabel-variabel model penelitian untuk menentukan analisis pengaruh antar konstruk pada hipotesis:

$H_0 : R = 0 \rightarrow \nabla \square$  Tidak ada pengaruh antar variabel

$H_A : R \neq 0 \rightarrow$  Ada pengaruh antar variabel

Dimana:

Jika  $H_0$  ditolak, maka ada pengaruh positif antar variabel

Jika  $H_0$  diterima, maka tidak ada pengaruh positif antar variabel

$H_1$ : diduga persepsi kemudahan (PEOU) akan berpengaruh terhadap sikap penggunaan sistem (ATU)

$H_2$ : diduga persepsi kemudahan (PEOU) akan berpengaruh terhadap persepsi manfaat (PU)

$H_3$ : diduga persepsi manfaat (PU) akan berpengaruh terhadap sikap penggunaan sistem (ATU)

$H_4$ : diduga persepsi manfaat (PU) akan berpengaruh terhadap niat menggunakan sistem (BI)

$H_5$ : diduga sikap penggunaan sistem (ATU) akan berpengaruh terhadap niat menggunakan sistem (BI)

$H_6$ : diduga niat menggunakan sistem (BI) akan berpengaruh terhadap penggunaan nyata sistem (AU)

Pengumpulan data dilakukan dengan metode survey dan kuesioner menggunakan skala likert dengan 4 derajat. Sampel diambil secara non random dengan menggunakan teknik *snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang bermula jumlahnya kecil, kemudian membesar (Sugiyono 2008:123). Teknik analisis yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan jumlah seluruh variabel indikator adalah 10 maka minimal sampel untuk SEM adalah 50. Tetapi menurut (Roscoe dalam Sugiyono 2008:129) merekomendasikan jumlah sampel yang diambil dari populasi

ditentukan sebesar 5-10 kali jumlah variabel yang digunakan dalam desain analisis dengan multivariat. Dengan demikian penelitian dianggap mencukupi karena terdapat 110 responden. Pada penelitian ini dilakukan selama enam bulan, yaitu dari Januari 2015 sampai dengan Juni 2015. Data yang terkumpul ditabulasi dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS Versi 18 dan pengujian analisis data multivariat menggunakan IBM SPSS AMOS Versi 21.

Sebelum melakukan penyebaran kuesioner, dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Menurut (Widyoko 2012) Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner yang digunakan sebagai alat pengumpul data betul-betul valid dan mampu mengukur konsep yang akan diukur dalam penelitian ini. Reliabilitas menunjukkan sejauhmana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya (Suryabrata, 2004). Alat yang digunakan untuk menguji reliabilitas menggunakan teknik *Alfa Cronbach*.

### **Tahap Analisis dan Interpretasi**

Tujuan analisis dengan SEM juga untuk mengetahui hubungan kausal antar variabel dependen dan independen pada model yang dibangun pada penelitian ini. Langkah pertama yang akan dilakukan yaitu 1) mengembangkan sebuah model yang secara teoritis mempunyai kebenaran yang kuat guna mendukung masalah yang sedang diuji; 2) Dilanjutkan dengan membuat diagram jalur yang membangun hubungan mengenai fenomena yang diteliti; 3) Mengkonversi diagram jalur ke persamaan struktural; 4) Pemilihan jenis input dan estimasi model; 5) Menilai indentifikasi model struktural; 6) Menilai kriteria *Goodness-of-Fit*; langkah terakhir adalah 7) Interpretasi hasil model.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen

Dalam melakukan uji validitas dan reliabilitas telah ditentukan sampel sebanyak 10 responden dengan instrumen kuesioner sebanyak 32. Teknik pengujian validitas menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* dimana nilai  $r_{tabel}$  untuk  $n=10$  pada tingkat signifikansi 0,05 adalah 0,632. Dari hasil pengolahan data terdapat beberapa instrumen yang tidak valid karena  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05). Setelah dilakukan uji validasi

dan telah ditentukan beberapa instrumen yang valid maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas, dimana menurut (Zulganef, 2006) yang menyatakan bahwa suatu instrumen penelitian mengindikasikan memiliki reliabilitas yang memadai jika koefisien *alpha Cronbach*  $\geq 0.7$ . Sementara hasil uji ini menunjukkan koefisien *alpha Cronbach* sebesar 0.900. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen yang terdapat pada tabel 1 adalah reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

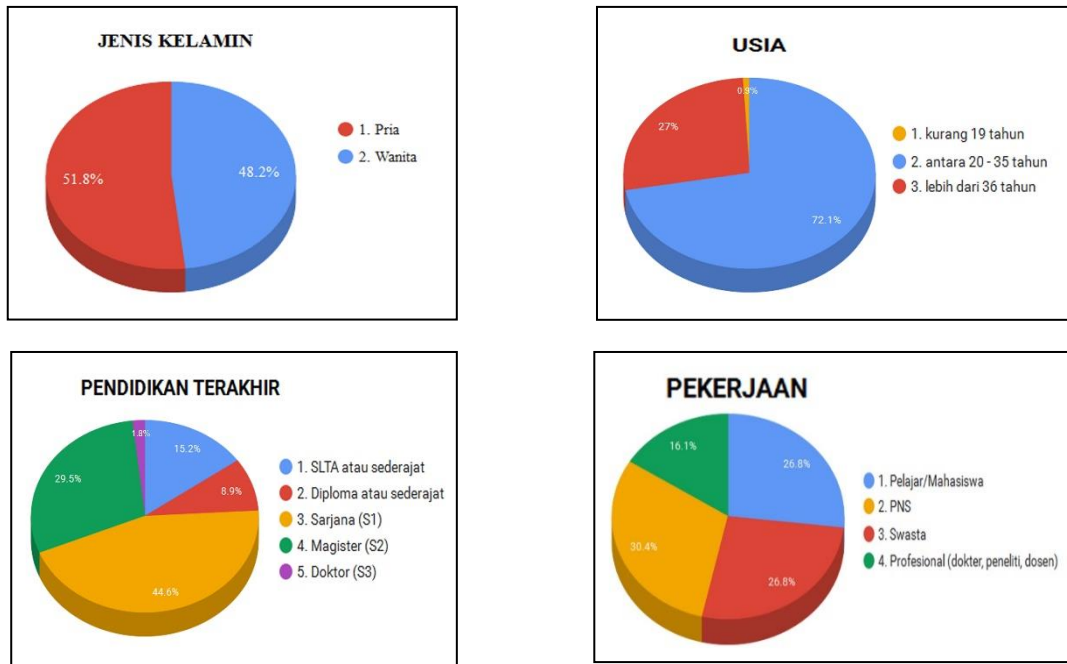
**Tabel 1 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Kode Instrumen	Reliability Statistics		Kode Instrumen	Reliability Statistics	
	N of Items	Cronbach's Alpha		N of Items	Cronbach's Alpha
PEOU1	1	.955	ATU1	17	.955
PEOU2	2	.955	ATU2	18	.951
PEOU4	4	.954	ATU3	19	.955
PEOU5	5	.955	ATU5	21	.953
PEOU6	6	.956	ATU6	22	.955
PEOU7	7	.955	BITU3	25	.955
PU5	12	.954	BITU5	27	.955
PU6	13	.955	AU1	29	.954
PU7	14	.954	AU2	30	.954
PU8	15	.954	AU3	32	.953
PU9	16	.954			

### Analisis Deskriptif Responden



**Gambar 3 Perilaku Responden**

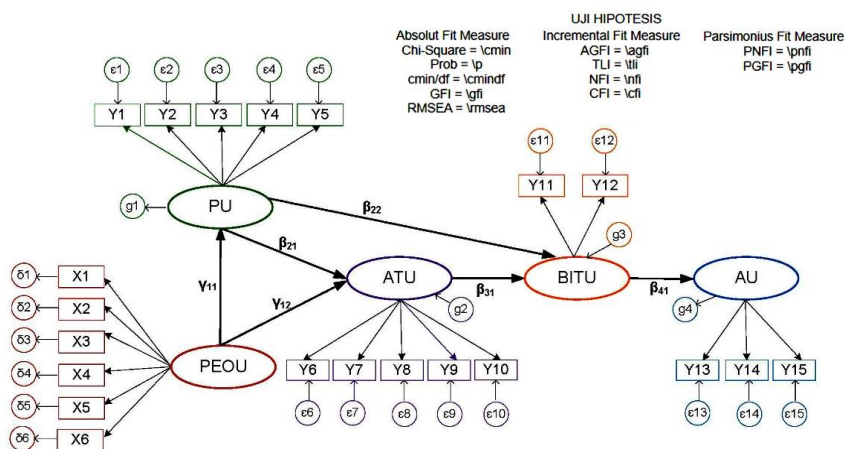


Gambar 4 Karakteristik Responden

**Pengembangan Model Teoritis Diagram Alur dan Konversi Persamaan Struktural**

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis lima variabel laten, satu diantaranya PEOU (Persepsi Kemudahan) yang merupakan variabel eksogen dan empat variabel lainnya PU (Persepsi Manfaat), ATU (Sikap Penggunaan Sistem), BITU (niat menggunakan sistem) dan AU (penggunaan nyata sistem) merupakan variabel endogen. Variabel-variabel laten tersebut, diukur

melalui variabel indikator yang bentuk diagram jalur yang dibangun pada penelitian ini. Dengan dibuatnya diagram jalur, hubungan kausalitas yang ingin diuji dapat dilihat dengan anak panah pada gambar 5. Sehingga dapat dirumuskan bahwa hubungan kausalitas antar berbagai konstruk yang membentuk model pengukuran variabel laten eksogen dan endogen. Dilanjutkan mengkonversi spesifikasi model tersebut kedalam rangkaian persamaan struktural antara lain:



Gambar 5 Model Input Diagram Alur yang

Persamaan pengukuran indikator variabel eksogen :

$$\begin{aligned} PU &= \gamma_{11} PEOU + g_1 \\ ATU &= \gamma_{12} PEOU + \beta_{21} PU + g_2 \\ BITU &= \gamma_{21} ATU + \beta_{22} PU + g_3 \\ AU &= \gamma_{41} BITU + g_4 \end{aligned}$$

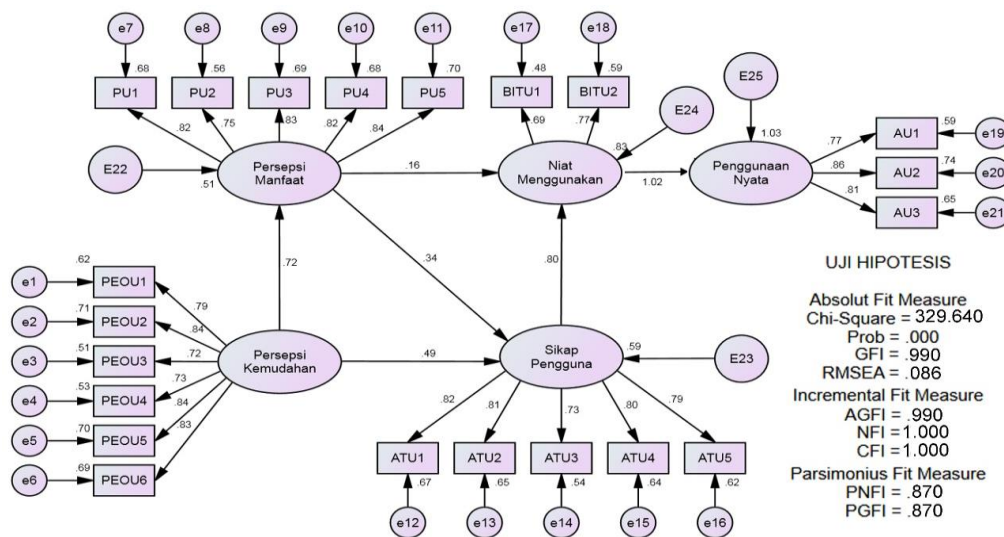
Persamaan pengukuran indikator variabel endogenous :

$$\begin{aligned} Y_1 &= \lambda_{11} PU + \delta_1 \\ Y_2 &= \lambda_{12} PU + \delta_2 \\ Y_3 &= \lambda_{13} PU + \delta_3 \\ Y_4 &= \lambda_{14} PU + \delta_4 \\ Y_5 &= \lambda_{15} PU + \delta_5 \\ Y_6 &= \lambda_{26} PU + \delta_6 \\ Y_7 &= \lambda_{27} PU + \delta_7 \\ Y_8 &= \lambda_{28} PU + \delta_8 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Y_9 &= \lambda_{29} PU + \delta_9 \\ Y_{10} &= \lambda_{210} PU + \delta_{10} \\ Y_{11} &= \lambda_{311} PU + \delta_{11} \\ Y_{12} &= \lambda_{312} PU + \delta_{12} \\ Y_{13} &= \lambda_{413} PU + \delta_{13} \\ Y_{14} &= \lambda_{414} PU + \delta_{14} \\ Y_{15} &= \lambda_{415} PU + \delta_{15} \end{aligned}$$

### Memilih Matriks Input dan Estimasi yang Diusulkan

Pengujian model yang berbasis teori dilakukan setelah model hipotesis dan matriks data diinput. Dalam pengujian ini diperoleh hasil analisis pengujian model dengan menggunakan *software* IBM SPSS AMOS Versi 21 sebagai berikut:



#### UJI HIPOTESIS

Absolute Fit Measure  
 Chi-Square = 329.640  
 Prob = .000  
 GFI = .990  
 RMSEA = .086  
 Incremental Fit Measure  
 AGFI = .990  
 NFI = 1.000  
 CFI = 1.000  
 Parsimonius Fit Measure  
 PNFI = .870  
 PGFI = .870

Gambar 6 Model Output Tingkat Penerimaan

Evaluasi model pengukuran dilakukan untuk melihat apakah variabel observasi sudah dengan tepat mengukur konstruksya, dilakukan evaluasi validitas model pengukuran dan evaluasi reabilitas model pengukuran. Pada pengujian validitas dilakukan dengan melihat nilai loading factor dan nilai statistik hitung t. Selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas untuk melihat konsistensi pengukuran variabel-variabel observasi

secara bersama-sama terhadap masing-masing konstruksya. Berikut ini ditampilkan nilai *Construct Reliability* (CR) dan *Variance Extracted* (VE) untuk setiap variabel laten pada model pengukuran. Pada tabel 2 mengindikasikan bahwa tingkat reliabilitas pada tiap konstruk adalah cukup tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa indikator-indikator pada tiap konstruk cukup konsisten untuk mengukur konstruksya.



**Tabel 2 Pengujian Reliabilitas Model Pengukuran**

Konstruk	Construcy Reliability	Variance Extracted	Keterangan
Persepsi Kemudahan	0.9093	0.6265	Reliabel
Persepsi Manfaat	0.9066	0.6604	Reliabel
Sikap Pengguna	0.8919	0.6230	Reliabel
Niat Menggunakan	0.6968	0.5354	Reliabel
Penggunaan Nyata	0.8539	0.6613	Reliabel

**Menilai Identifikasi Model Struktural dan Menilai Kriteria Goodness of Fit**

Berdasarkan output analisis data, diperoleh hasil bahwa model tingkat penerimaan pengguna adalah *overidentified*. Dengan jumlah sampel  $n=110$ , banyaknya variabel observasi = 21 dan banyaknya koefisien yang diestimasi pada

model yang diteliti = 48. Dari hasil perhitungan di atas diperoleh nilai  $df$  sebesar 183 dan  $df > 0$  (*over-identified*), sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang diusulkan menghasilkan estimasi yang bersifat *unique* sehingga parameter yang ada pada model dapat ditaksir.

**Tabel 3 Uji Perbandingan Kesesuaian Model**

Ukuran kesesuaian	Batas nilai kritis	Hasil model	Keterangan
<i>1. Absolut Fit Measures</i>			
▪ Chi-Squares	Kecil, $\leq x^2 \alpha$ ; df	329.64	Kurang Baik
▪ Probability	$\geq 0.05$	0.000	Kurang Baik
▪ GFI	$\geq 0.90$	0.989	Baik
▪ RMSEA	$\leq 0.08$	0.086	Marginal
<i>2. Incremental Fit Measures</i>			
▪ AGFI	$\geq 0.90$	0.986	Baik
▪ NFI	$\geq 0.90$	1.000	Baik
▪ CFI	$\geq 0.95$	1.000	Baik
<i>3. Parsimonious Fit Measaures</i>			
▪ PNFI	$\geq 0.60$	0.870	Baik
▪ PGFI	$\geq 0.60$	0.870	Baik

Untuk pengujian secara statistik inferensial diperoleh nilai *chi-square* sebesar 329.64 dan *probability* sebesar 0.000. Nilai tersebut tidak memenuhi tingkat signifikan penerimaan model (model *fit*). Begitu pula untuk nilai RMSEA sebesar 0.086 masih belum memenuhi kriteria. Dengan demikian secara inferensia model dikatakan tidak *fit* dengan data. Namun seperti yang diutarakan oleh (Bollen & Long dalam Wijanto, 2008) penilaian kesesuaian model tidak hanya bergantung pada statistik inferensia, tapi juga dapat menggunakan kriteria pengujian secara

statistika deskriptif.

Output pengujian kesesuaian model dengan statistik deskriptif menunjukkan bahwa model *good fit*. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai indeks kesesuaian model, yaitu GFI sebesar 0.989 dan PGFI sebesar 0.986 yang telah memenuhi kriteria *good fit* yang mensyaratkan nilai indeks kecocokan  $\geq 0.90$ . Sehingga sebagian besar pengujian secara deskriptif sudah memenuhi kriteria model fit, sehingga dapat disimpulkan bahwa kecocokan keseluruhan model adalah baik.

**Interpretasi Hasil Analisis**

**Tabel 4 Hasil Pengujian Hipotesis**

No	Hipotesis	Uji Statistik	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Keputusan
1	Kemudahan Penggunaan (X <sub>1</sub> ) terhadap Sikap Penggunaan (Y <sub>2</sub> )	H <sub>0</sub> : β <sub>y2x1</sub> = 0 H <sub>1</sub> : β <sub>y2x1</sub> ≠ 0	5.650	1.96	H <sub>0</sub> Ditolak
2	Kemudahan Penggunaan (X <sub>1</sub> ) terhadap Persepsi Manfaat (Y <sub>1</sub> )	H <sub>0</sub> : β <sub>y1x1</sub> = 0 H <sub>1</sub> : β <sub>y1x1</sub> ≠ 0	14.106	1.96	H <sub>0</sub> Ditolak
3	Manfaat (Y <sub>1</sub> ) terhadap Sikap Penggunaan (Y <sub>2</sub> )	H <sub>0</sub> : β <sub>y2y1</sub> = 0 H <sub>1</sub> : β <sub>y2y1</sub> ≠ 0	1.974	1.96	H <sub>0</sub> Ditolak
4	Manfaat (Y <sub>1</sub> ) terhadap Niat Menggunakan (Y <sub>3</sub> )	H <sub>0</sub> : β <sub>y3y1</sub> = 0 H <sub>1</sub> : β <sub>y3y1</sub> ≠ 0	0.736	1.96	H <sub>0</sub> Diterima
5	Sikap Penggunaan (Y <sub>2</sub> ) terhadap Niat Menggunakan (Y <sub>3</sub> )	H <sub>0</sub> : β <sub>y3y2</sub> = 0 H <sub>1</sub> : β <sub>y3y2</sub> ≠ 0	3.520	1.96	H <sub>0</sub> Ditolak
6	Niat Menggunakan (Y <sub>3</sub> ) terhadap Penggunaan Nyata (Y <sub>4</sub> )	H <sub>0</sub> : β <sub>y4y3</sub> = 0 H <sub>1</sub> : β <sub>y4y3</sub> ≠ 0	8.431	1.96	H <sub>0</sub> Ditolak

Hipotesis 1 : Pengaruh Kemudahan Penggunaan (X<sub>1</sub>) terhadap Sikap Penggunaan (Y<sub>2</sub>), menunjukkan bahwa semakin mudah teknologi sistem arsip web yang digunakan, maka sikap penggunaan sistem arsip web akan semakin positif.

Hipotesis 2 : Pengaruh Kemudahan Penggunaan (X<sub>1</sub>) terhadap Persepsi Manfaat (Y<sub>1</sub>), menunjukkan bahwa semakin mudah teknologi sistem arsip web yang digunakan, maka akan semakin tinggi kemanfaatannya.

Hipotesis 3 : Pengaruh Persepsi Manfaat (Y<sub>1</sub>) terhadap Sikap Penggunaan (Y<sub>2</sub>), menunjukkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan teknologi sistem arsip web, maka akan semakin positif sikap terhadap penggunaan sistem arsip web.

Hipotesis 4 : Pengaruh Persepsi Manfaat (Y<sub>1</sub>) terhadap Niat Menggunakan (Y<sub>3</sub>), menunjukkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan teknologi sistem arsip web, tidak akan selalu meningkatkan minat untuk menggunakan sistem arsip web.

Hipotesis 5 : Pengaruh Sikap Penggunaan (Y<sub>2</sub>) terhadap Niat Menggunakan (Y<sub>3</sub>), menunjukkan bahwa semakin positif sikap terhadap penggunaan sistem arsip web, maka akan meningkatkan minat untuk menggunakan sistem arsip web.

Hipotesis 6 : Pengaruh Niat Menggunakan (Y<sub>3</sub>) terhadap Penggunaan Nyata (Y<sub>4</sub>), menunjukkan bahwa semakin meningkat niat untuk menggunakan sistem arsip web, maka akan semakin positif perilaku dalam menggunakannya.

**Kesimpulan dan Saran**

**Kesimpulan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model yang telah terimplementasi berdasarkan analisis yang telah dilakukan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi penerimaan sistem preservasi arsip web Indonesia yaitu tingkat persepsi manfaat terhadap niat menggunakan sistem dimana nilai uji statistik masih dibawah standar signifikan sehingga belum bisa dikatakan positif. Penilaian dalam hal ketertarikan untuk memanfaatkan sistem tersebut merupakan salah satu faktor yang belum dirasakan oleh pemustaka. Terlihat juga dari data perilaku responden bahwa keberadaan arsip web belum sepenuhnya diketahui oleh para pemustaka.

**Saran**

Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan agar dapat ditemukan suatu upaya meningkatkan efektivitas dan

efisiensi dalam hal pengembangan dari sistem preservasi arsip web Indonesia. Penelitian tersebut dapat dilakukan dengan pengujian *usability* menggunakan metode *Cognitive Walkthrough*, *Think Aloud*, maupun *Heuristic Evaluation*.

Rekomendasi yang ingin disampaikan dalam penelitian ini adalah pengembangan antarmuka situs portal Arsip Web Nasional dengan penambahan fitur petunjuk panduan pengguna untuk memberikan kemudahan penggunaan sistem kepada pemustaka dan perlunya promosi tentang kemanfaatan dari sistem arsip web sebagai sarana pelestarian layanan informasi untuk pemustaka sehingga diseminasi informasi dari sistem ini dapat berjalan dengan baik.

#### Daftar Pustaka

- Ayala, BR (2013) *Web Archiving Bibliography*. UNT Digital Library. <http://digital.library.unt.edu/ark:/67531/metadc172362/>. [Diakses 25 Mei 2014].
- Byrne, BM (2001) *Structural Equation Modeling with AMOS: Basic Concepts, Applications, and Programming*. Lawrence Erlbaum Associates.
- Davis, FD (1989) *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*. *MIS Quarterly*, 73(3): 319-340.
- Lu J, Yu CS, Liu C, Yao JE (2003) *TRiTAM: A Model for Integrating Trust and Risk Perceptions in Business to Consumer electronic commerce*, 16th Bled E-Commerce Conference Transformation Bled, Slovenia, June : 349-364.
- Santoso, S (2011) *Structural Equation Modeling*, Konsep dan Aplikasi dengan AMOS 18.0. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Singarimbun, M dan Effendi, S (2015) *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Sugiyono (2008) *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S (2004) *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Widoyoko, EP (2012) *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Putra Pelajar.
- Wijanto,SH (2008) *Structural Equation Modeling* dengan LISREL 8.8. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Zulganef (2006) *Pemodelan Persamaan Struktur dan Aplikasinya menggunakan AMOS5*. Bandung : Pustaka.